

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhalik Alemseged, Wondwosen, W., & Fessahaye, K. (2017). *Risk factors for multidrug-resistant tuberculosis among tuberculosis patients: a case-control study*. 91–96.
- Abdul, M. *et al.* (2019) 'Effectiveness of Flipchart To Improve Knowledge and Attitude about Tuberculosis Mandar Ethnic in Majene District West Sulawesi', *Jurnal Penelitian & Pengembangan Kesehatan Masyarakat*.
- Ali, M. K., Karanja, S. and Karama, M. (2017) 'Factors associated with tuberculosis treatment outcomes among tuberculosis patients attending tuberculosis treatment centres in 2016-2017 in Mogadishu, Somalia', *Pan African Medical Journal*, 8688, pp. 1–14. doi: 10.11604/pamj.2017.28.197.13439.
- Alimy, R. and Ronoatmodjo, S. (2023) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Keberhasilan Pengobatan Pada Pasien Tb Dewasa Di Puskesmas Kecamatan Tapos Kota Depok Tahun 2020-2022 (Analisis Data Sitb)', *Jurnal Cahaya Mandalika*, pp. 1–10.
- Antoni, D., Hardiansah, Y., Khairani, F., & Amrullah, M. (2021). *Hubungan Motivasi Diri Pasien MDR-TB terhadap Kepatuhan Minum Berobat / Oat di Puskesmas Pelangan Sekotong Barat*. 9, 117–122.
- Anggoro, A. (2015). *Potensi Daun Pepaya (Carica papaya Sp .) sebagai Berobat Anti Tuberkulosis Potential of Papaya Leaves (Carica papaya Sp.) as Anti Tuberculosis Drugs*. 6–9.
- Amala, A. and Cahyati, W. H. (2021) 'Drop out Pengobatan Pada Tuberkulosis Multidrug Resistant (TB MDR) Di Kota Semarang', *Jurnal Kesehatan*, 15(47), pp. 24–36. doi: 10.36082/qjk.v15i1.161.
- Djannah, S. N. *et al.* (2020) *Buku Ajar Promosi Kesehatan dan Perubahan Perilaku, CV mine*.
- Amelia, A.R. *et al.* (2018) 'Environmental analysis related to pulmonary TB incidence in work area of puskesmas kaluku Bodoa Makassar city', *Indian Journal of Public Health Research and Development*, 9(8), pp. 1512–1517. Available at: <https://doi.org/10.5958/0976-5506.2018.00947.6>.
- Aufiena Nur Ayu Merzistya, S.R.R. (2019) 'Kejadian Putus Berobat Penderita Tuberkulosis Paru', *HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH*, 3(2), pp. 298–310.
- Aung, Y. K. *et al.* (2019) 'Differential loss to follow-up rates among adult tuberculosis patients – Findings from the largest private sector tuberculosis clinic database in Myanmar', *PLoS ONE*, 14(6), pp. 1–16. doi: 10.1371/journal.pone.0218450.
- Antoni, D. *et al.* (2021) 'Hubungan Motivasi Diri Pasien MDR-TB terhadap Kepatuhan Minum Berobat / Oat di Puskesmas Pelangan Sekotong Barat', 9, pp. 117–122.
- Arzit, H., Asmiyati and Erianti, S. (2021) 'Hubungan Self Efficacy dengan Kepatuhan Minum Berobat pada Pasien TB Paru', *Jurnal Medika Utama*, 2(2), pp. 429–438.
- Aviana, F. (2021). **SYSTEMATIC REVIEW PELAKSANAAN PROGRAMMATIC MANAGEMENT OF DRUGRESISTANT. JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (eJournal) Volume 9, Nomor 2, Maret 2021.**
- Bates, M., Marais, B.J. and Zumla, A. (2015) 'Tuberculosis comorbidity with communicable and noncommunicable diseases', *Cold Spring Harbor Perspectives in Medicine*, 5(11), pp. 1–15. Available at: <https://doi.org/10.1101/cshperspect.a017889>.
- Bijawati, E., Amansyah, M., & Nurbiah. (2018). Faktor Risiko Pengobatan Pasien Multidrug Resistance Tuberkulosis (MDR-TB) Di RSUD Labuang Baji Kota Makassar Tahun 2017. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JKIN)*, 1, 1–17.

- Burhan, S.L. (2024) *Analisis Faktor Risiko Kejadian Multidrug Resistant Tuberkulosis (MDR-TB) Di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Kota Makassar*. Hasanuddin.
- Desi, A. (2018) 'HUBUNGAN MOTIVASI INTRINSIK DENGAN KEPATUHAN MINUM BEROBAT PADA FASE AWAL TUBERKULOSIS PARU DEWASA DI POLI TB RS AWAL BROS BEKASI 2018', 22, pp. 1–9.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan (2023) Data Penderita TB RO Kab/Kota di Sulawesi Selatan
- Himawan, A. B., Hadisaputro, S., & Suprihati. (2015). BERBAGAI FAKTOR RISIKO KEJADIAN TB PARU DROP OUT (Studi Kasus di Kabupaten Jepara dan Pati). *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(1), 57–63.
- Farida (2020) 'Faktor keberhasilan Pengobatan Multi Drug Resistance Tuberculosis (MDR-TB) di Indonesia : Tinjauan Sistematis Successful factors in the treatment of Multi Drug Resistance Tuberculosis (MDR-TB) In Indonesia : Systematic Review', *JHECDs*, 6(1), pp. 35–41.
- Fadli (2016) 'Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Drop out Pengobatan TB Paru', Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dehasen Bengkulu, pp. 1–7.
- Fitriani, D. *et al.* (2023) 'ANALISIS KORELASI FAMILY SUPPORT DENGAN KEPATUHAN DALAM PENCEGAHAN KEJADIAN MULTIDRUG RESISTANT PADA PASIEN TUBERCULOSIS PARU DI POLIKLINIK PARU DI RS X KOTA', 4(1), pp. 805–812.
- Hamed, M. M. M. and Konstantinidis, S. (2022) 'Barriers to Incident Reporting among Nurses: A Qualitative Systematic Review', *Western Journal of Nursing Research*, 44(5), pp. 506–523. doi: 10.1177/0193945921999449.
- Himawan, A.B., Hadisaputro, S. and Suprihati (2015) 'BERBAGAI FAKTOR RISIKO KEJADIAN TB PARU DROP OUT (Studi Kasus di Kabupaten Jepara dan Pati)', *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(1), pp. 57–63.
- Kim, H. W. *et al.* (2022) 'Hidden loss to follow - up among tuberculosis patients managed by public – private mix institutions in South Korea', *Scientific Reports*, pp. 1–11. doi: 10.1038/s41598-022-16441-7.
- Imam, F. R. S., Umboh, J. M. L. and Tuda, J. S. B. (2023) 'Faktor-faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Multidrug-Resistant Tuberculosis (MDR-TB) di Kota Ternate , Maluku Utara', 11(3), pp. 260–268.
- K, B. (2019) 'Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kegagalan Pengobatan Pasien Tuberkulosis (Tb)Paru Pada Anak Di Puskesmas Kota Makassar', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 13, pp. 2302–2531.
- Kariadi, D. I. R., Triandari, D. and Rahayu, S. R. (2018) 'Kejadian Tuberkulosis Multi Drug Resistant', *Higea Journal Of Public Health*, 2(2), pp. 194–204.
- Kasron, Edhi Rahayu, Y.S. and Sobirin (2020) 'Karakteristik Pasien MDR-TB Di Rsud Cilacap Periode Januari - Desember 2017', *Media Ilmu Kesehatan*, 8(2), pp. 171–179. Available at: <https://doi.org/10.30989/mik.v8i2.314>.
- Kawuluan, K.B., Katuuk, M.E. and Bataha, Y.B. (2019) 'Hubungan Self Efficacy Dengan Kepatuhan Minum Berobat Hipertensi Di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado', *Jurnal Keperawatan*, 7(1), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.35790/jkp.v7i1.24340>.
- Klemens, M. (2018) 'Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Drop out Pengobatan Kategori 1 pada Penderita TB Paru di Wilayah Kerja 66 Dinas Kesehatan Kota Kupang', *CHMK Health Journal*, 2(April), p. 2
- Kemkes RI (2020) *Tata Laksana Tuberkulosis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemkes RI (2022) *Profil kesehatan indonesia 2022*.
- Kemkes RI (2023) 'Laporan Program Penanggulangan Tuberkulosis Tahun 2022'. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Kemenkes RI (2014) *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Khadijah, N., Kristanti, A. W. and Christanti, J. (2023) 'Hubungan Pengetahuan dan Peran Pengawas Minum Berobat (PMO) Terhadap Kepatuhan Minum Berobat Pada Pasien Tuberculosis (TB) Paru Di RSUD Kabupaten Mappi', *Jurnal Pranata Biomedika*, 2(1), pp. 11–23.
- Khamidah and Susmaneli, H. (2016) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Putus Berobat Pada Penderita TB Paru BTA Positif (+) di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya', *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 3(2), pp. 88–92. Available at: <https://doi.org/10.25311/jkk.vol3.iss2.109>.
- Maharja, Riadnin *et al.* (2021) 'Determinants of Loss to Follow-Up Among MDR-TB Patients', *Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology*, (April), pp. 10–12. doi: 10.37506/ijfmt.v15i2.14885.
- Madjid, A. *et al.* (2020) 'Social determinants and tuberculosis incidents on empowerment case finding in Majene district', *Enfermeria Clinica*, 30, pp. 136–140. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2020.02.011>.
- Maulidya, Y. N., Redjeki, E. S. and Fanani, E. (2017) 'Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengobatan Tuberculosis (Tb) Paru Pada Pasien Pasca Pengobatan Di Puskesmas Dinoyo Kota Malang', *Preventia: The Indonesian Journal of Public Health*, 2(1), p. 44. doi: 10.17977/um044v2i1p44-57.
- Mauliku, N. E., Nugraeheni, D. K., Akbar, T., & Rosita, E. (2022). *The relationship between the role of medication swallowing supervisors and adherence of MDR patients with the incidence of MDR TB Hubungan peran pengawas menelan berobat dan kepatuhan pasien MDR dengan kejadian TB MDR*.
- Manggasa, D. D., & Suharto, D. N. (2022). *Riwayat Pengobatan dan Komorbid Diabetes Mellitus Berhubungan Dengan Kejadian Tuberculosis Resisten Berobat Poltekkes Kemenkes Palu, Indonesia*. 15(4), 403–408.
- Masita, M. and Helen Andriani (2023) 'Analisis Determinan Kejadian Loss to Follow-up (Putus Berobat) pada Pasien Tuberculosis Paru: Literature Review', *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(5), pp. 798–806. Available at: <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i5.3310>.
- Merzistya, A. N. A. and Rahayu, S. R. (2019) 'Kejadian Putus Berobat Penderita Tuberculosis Paru', *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 2(3), pp. 298–310.
- Murniati, Patandung, G., & Putri, I. A. (2016). *INVENTARISASI TANAMAN BEROBAT HERBAL UNTUK PENGobatan TUBERKULOSIS OLEH BATTRA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KABUPATEN GOWA SULAWESI SELATAN*. 5, 47–51.
- Nalapraya, W. Y., Pradipta, J. and Muhammad Ikhsan Mokoagow, E. B. (2020) 'Diabetes Melitus
- Nasution, S., Wahyono, H. and Yunis Miko Tri (2020) 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Putus Berobat Pada Kasus Tb MDR/RR Di Dki Jakarta Tahun 2014-2015', *Jurnal Kesmas Jambi*, 4(2), pp. 50–58. Available at: <https://doi.org/10.22437/jkmj.v4i2.10570>.
- Nazilatul Fadlilah (2017) 'Hubungan Karakteristik Pengawas Menelan Berobat terhadap Kepatuhan Berobat Pasien Tuberculosis di Puskesmas Pragaan Tahun 2016', *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(3), pp. 1–13. Available at: <https://doi.org/10.20473/jbe.v5i3.2017>.
- Nilamsari, W. P., Rizqi, M. F., Regina, N. O., Wulaningrum, P. A., & Fatmawati, U. (2021). Adverse drug reaction and its management in tuberculosis patients with multidrug resistance: A retrospective study. *Journal of Basic and Clinical*

Physiology and Pharmacology, 32(4), 783–787. <https://doi.org/10.1515/jbcpp-2020-0447>

- Notoadmodjo, S. (2012) *Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan*, Jakarta: EGC.
- Oladimeji, O. *et al.* (2022) 'Contributory Factors to Successful Tuberculosis Treatment in Southwest Nigeria: A Cross-Sectional Study', *Tropical Medicine and Infectious Disease*, 7(8), pp. 1–12. doi: 10.3390/tropicalmed7080194.
- Parmelia, M. *et al.* (2019) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Putus Berobat Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Kota Denpasar', *Medika Udayana*, 8(9), pp. 2597–8012.
- Pamungkas *et al.* (2018) 'Developing Predictor Index of Multi-Drug Resistant Tuberculosis in Surakarta, Central Java', p. 85. Available at: <https://doi.org/10.26911/mid.icph.2018.01.22>.
- P2P (2020) *Petunjuk Teknis Penatalaksanaan Tuberkulosis Resisten Berobat di Indonesia*.
- Pengawas Minum Berobat (PMO) Terhadap Kepatuhan Minum Berobat Pada Pasien Tuberculosis (TB) Paru Di RSUD Kabupaten Mappi', *Jurnal Pranata Biomedika*, 2(1), pp. 11–23.
- Permenkes RI (2019) *PMK NOMOR HK.01.07/MENKES/755/2019 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberculosis*. Jakarta.
- PPTI (2010) *Buku Saku Perkumpulan Pemberantasan Tuberculosis Indonesia (PPTI)*. Jakarta.
- Putra, G. W. and Pradnyani, P. E. (2022) 'Determinan Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberculosis di Kota Denpasar Tahun 2021', *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 10(2), pp. 66–72. doi: 10.47007/inohim.v10i2.429.
- Putri, L. W. K. (2018) *Kejadian Multidrug Resistant Tuberculosis (MDR TB) di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2017, Skripsi*. Universitas Jember.
- Pradipta, I.S. *et al.* (2021) 'Barriers and strategies to successful tuberculosis treatment in a high-burden tuberculosis setting: a qualitative study from the patient's perspective', *BMC Public Health*, 21(1), pp. 1–12. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12889-021-12005-y>.
- Rahmadini, S.F. (2013) 'Health Belief Model (HBM) Pada Pasien Tuberculosis (TB)', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Rachman, D., Rizkia, D.Y. and Utami, D.S. (2018) 'Motivasi Penderita TB Untuk Mencegah Multi Drug Resistane Tuberculosis Di Puskesmas Dayeuhkolot Kabupaten Bandung', *Jurnal Kesehatan Aeromedika*, pp. 7–13.
- Rifat, M., Milton, A. H., Hall, J., Oldmeadow, C., Islam, A., Husain, A., Akhanda, W., & Siddiquea, B. N. (2014). *Development of Multidrug Resistant Tuberculosis in Bangladesh: A Case-Control Study on Risk Factors*. 9(8), 2–8. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0105214>
- Riskesdas (2007) *Riset Kesehatan Dasar, Menteri Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta: Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI. doi: 10.1007/BF00006513.
- Rizqi, A. *et al.* (2018) 'Health Belief Model Pada Penderita Diabetes Melitus'.
- Shaweno, T., Getnet, M. and Fikru, C. (2020) 'Does time to loss to follow-up differ among adult tuberculosis patients initiated on tuberculosis treatment and care between general hospital and health centers? A retrospective cohort study', *Tropical Medicine and Health*, 48(1), pp. 1–11. doi: 10.1186/s41182-020-00198-8.
- Santiya, W. and Fredrika, L. (2023) 'Pengalaman Keluarga Merawat Pasien TB MDR Yang Berhasil Dalam Pengobatan DI RSUD Dr. M.Yunus Kota Bengkulu', *Jurnal ners generation*, 1(2), pp. 113–125.

- Soedarsono, S. *et al.* (2021) 'Determinant factors for loss to follow-up in drug-resistant tuberculosis patients: the importance of psycho-social and economic aspects', *BMC Pulmonary Medicine*, 21(1), pp. 1–8. doi: 10.1186/s12890-021-01735-9.
- Sutrisna, M. *et al.* (2022) 'Hubungan Usia dan Jenis Kelamin dengan TB MDR', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(4), pp. 370–376. doi: 10.54259/sehatrakyat.v1i4.1168.
- Tipe 2 dan Risiko Terjadinya Hemoptisis Pada Tuberkulosis Paru: Kajian Kasus Kontrol', *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(3).
- Siahaan, A.G.H., Polii, E.B.I. and Ongkowijaya, J. (2016) 'Profil pasien tuberkulosis dengan multi drug resistance (MDR) di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou periode Agustus 2015 - Agustus 2016', *e-CliniC*, 4(2). Available at: <https://doi.org/10.35790/ecl.4.2.2016.14498>.
- Seniantara, I. K., Ivana, T., & Adang, Y. G. (2018). PENGARUH EFEK SAMPING OAT (BEROBAT ANTI TUBERCULOSIS) TERHADAP KEPATUHAN MINUM BEROBAT PADA PASIEN TB DI PUSKESMAS. *Journal Stikes Suaka Insan*.
- Tatang Irianti, Pratiwi, S. U. T., Kuswandi, Tresnaasih, N., Cahya, D., Fatmarahmi, & Paramitha, Y. (2018). *Aktivitas Anti-Tuberkulosis Ekstrak Etil Asetat Daun Kenikir (Cosmos caudatus H . B . K) dan Daun Sendok (Plantago major L .) Secara In Vitro Anti-Tuberculosis Activity of Extract Ethyl Acetate Kenikir Leaves (Cosmos. 23(April), 9–11.*
- Wahyuni, T., Cahyati, W. H., & Artikel, I. (2020). *HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH*. 4(Special 3), 636–648.
- Watumo, D. *et al.* (2022) 'Predictors of loss to follow - up among adult tuberculosis patients in Southern Ethiopia : a retrospective follow - up study', *BMC Public Health*, pp. 1–12. doi: 10.1186/s12889-022-13390-8.
- WHO (2023) *Tuberculosis, World Health Organization*. Available at: www.who.int.
- Widyasrini, E. R., N, P. A. and Reviono (2017) 'Factors Affecting the Success of Multi Drug Resistance (Mdr-Tb) Tuberculosis Treatment in Residential Surakarta', *Journal of Epidemiology and Public Health*, p. 88. doi: 10.26911/theicph.2017.007.
- Wulandari, F. (2020). *Hubungan Peran Pengawas Minum Berobat (PMO) dengan kepatuhan berobat pada penderita TB Paru di RSUD Tidar Magelang*. Ngudi Mulyo.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent

PERNYATAAN KESEDIAAN IKUT PENELITIAN

(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Setelah mendapatkan penjelasan tentang maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang dilakukan dengan judul **“DETERMINAN STATUS PUTUS BEROBAT PASIEN TUBERCULOSIS MULTIDRUG RESISTANT (MDR-TB) DI RSUD LABUANG BAJI KOTA MAKASSAR TAHUN 2021-2023”**.

Dengan ini saya menyatakan kesediaan untuk berperan serta menjadi subjek penelitian ini dan bersedia memberikan data yang diperlukan.

Demikian pertanyaan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Makassar,....2024

Yang membuat pernyataan

.....

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

DETERMINAN STATUS PUTUS BEROBAT PASIEN TUBERCULOSIS MULTIDRUG RESISTANT (MDR-TB) DI RSUD LABUANG BAJI KOTA MAKASSAR TAHUN 2021-2023

Hari/ Tanggal wawancara :...../...../ 2024

ALAMAT RESPONDEN		
1	Kabupaten/ kota	
2	Kecamatan	
3	Kelurahan	
4	RT/ RW	

A. Karakteristik Responden

PERTANYAAN		JAWABAN
1	Nama/ inisial responden	
2	Jenis Kelamin	
3	UmurTahun
4	Sampel	1. Kasus 2. Kontrol
5	Pendidikan	1. Tidak sekolah 2. Tidak tamat SD 3. Tamat SD 4. Tamat SMP 5. Tamat SMA 6. Tamat Perguruan tinggi
6	Pekerjaan	1. Tidak bekerja 2. Buruh 3. Petani/ nelayan 4. Pegawai Swasta 5. PNS/ TNI/ POLRI 6. Wiraswasta 7. Lainnya

(Bijawati, Amansyah and Nurbiah, 2018)

B. Efek Samping Pengobatan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah merasakan efek samping selama pengobatan?	1. Ya 2. Tidak
2.	Jika Ya, Efek samping apa yang dirasakan saat mengonsumsi OAT?	Efek samping Berat 1. Bercak kemerahan kulit (rash) dengan atau tanpa rasa gatal 2. Gangguan pendengaran (tanpa ditemukan resimen) 3. Gangguan keseimbangan 4. Ikterus tanpa penyebab lain 5. Bingung/linglung 6. Mual muntah 7. Gangguan penglihatan 8. Purpura 9. Renjatan (syok) 10. Gagal ginjal akut 11. Penurunan produksi urine Efek samping Berat 1. Tidak nafsu makan, sakit perut 2. Nyeri sendi 3. Kesemutan sampai dengan rasa terbakar di telapak kaki atau tangan 4. Warna kemerahan pada air seni (urine) 5. Flu sindrom (demam, menggigil, lemas, sakit kepala, nyeri tulang)
3.	Berapa kali anda merasakan efek samping dalam sehari?	1. Ya 2. Tidak

(Burhan, 2024)

C. Penyakit Penyerta

No.	Pertanyaan	Jawaban/Respon		
1	Apakah anda memiliki riwayat penyakit selain penyakit Tuberkulosis?	1. Ya	2. Tidak	<input type="text"/>
2	Jika Ya, penyakit apa yang diderita?	1. Hipertensi 2. Diabetes 3. Hipertensi dan Diabetes		<input type="text"/>
3	Apakah anda mengonsumsi obat selain OAT?	1. Ya	2. Tidak	<input type="text"/>
4	Apakah obat tersebut anda konsumsi setiap hari?	1. Ya	2. Tidak	<input type="text"/>

(Burhan, 2024)

D. PMO (Pengawas Minum Berobat)

	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah anda memiliki seorang Pengawas Minum Berobat (PMO) ?	a. Ya b. Tidak
2	Siapa PMO anda ?	a. Anggota keluarga b. Kerabat dekat c. Petugas kesehatan
3	Jika PMO anda adalah anggota keluarga anda, siapa anggota keluarga tersebut ?	a. Ayah b. Ibu c. Adik d. Kakak e. Suami f. Istri g. Lainnya
4	Apakah PMO senantiasa memberikan dorongan kepada anda untuk berobat?	a. Ya b. Tidak
5	Apakah PMO senantiasa mengingatkan anda untuk mengambil berobat dan memeriksakan dahak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan?	a. Ya c. Tidak
6	Apakah PMO senantiasa mengawasi anda dalam menelan berobat?	a. Ya b. Tidak
7	Apakah PMO senantiasa menegur, bila anda tidak mau atau lalai minum berobat?	a. Ya b. Tidak
8	Apakah pmo memberikan penyuluhan bagi anggota keluarga anda yang mencurigakan TB untuk segera periksa?	a. Ya b. Tidak
9	Apakah PMO aktif memberikan informasi kepada petugas kesehatan terkait pengobatan yang telah dijalani?	a. Ya b. Tidak
10	Apakah PMO memberikan konseling bagi anda selama menelan berobat?	a. Ya b. Tidak

(Wahyuningsih, 2020)

E. Lama Waktu Pengobatan

	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Kapan dinyatakan MDR	Tanggal/bulan/tahun/...../.....
2	Tempat dinyatakan MDR-TB	1. Rumah sakit 2. Puskesmas 3. Dokter praktik
3	Kapan dinyatakan mulai Pengobatan MDR-TB	Tanggal/bulan/tahun/...../.....
4	Jangka Waktu Pengobatan	a. Jangka pendek (9-11 bulan) b. Jangka Panjang (18-24 bulan)

(Bijawati, Amansyah and Nurbiyah, 2018)

F. Pengobatan Herbal

	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah anda mengonsumsi obat herbal?	a. Ya b. Tidak
2	Kapan memulai pengobatan herbal?	a. < 1 bulan pengobatan b. >1 bulan pengobatan
3	Apakah sampai saat ini masih mengonsumsi obat herbal?	a. Ya b. Tidak
4	Jenis berobat tradisonal	a. Bahan ramuan telah jadi/dibeli b. Bahan ramuan dibuat sendiri
5	Bahan obat herbal	a. Tumbuh-tumbuhan b. sediaan sarian (galenik)
5	Alasan menggunakan obat herbal

(Himawan, Hadisaputro and Suprihati, 2015)

Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

Nomor : 03670/UN4.14.1/PT.01.04/2024
Lamp. : ---
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan
Provinsi Sulawesi Selatan
Di
Tempat

Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : Andi Husnul Fahimah
Nomor Pokok : K012222008
Program Studi : S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis dengan judul “ **Determinan Status Putus Berobat Pasien Tuberkulosis Multidrug Resistant (TB-MDR) Di RSUD Labuang Baji Kota Makassar Tahun 2021-2023**”

Pembimbing Utama : Prof. Dr. drg. A. Arsunan Arsin, M.Kes, CWM
Pembimbing Pendamping : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes.

Waktu Penelitian : Mei - Juli 2024

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

Makassar, 3 Mei 2024
an. Dekan.
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,



Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes.
NIP 197604072005011004

Tembusan Yth.:
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas;

Lampiran 4. Surat Rekomendasi Persetujuan Etik Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT



Jln. Pennis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,
E-mail: fm.unhas@univ.ac.id, website: <https://km.unhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSetujuan ETIK

Nomor : 975/UN4.14.1/TP.01.02/2024

Tanggal: 23 April 2024

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No. Protokol	16424032118	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Andi Husnul Fahimah	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Determinan Status Putus Berobat Pasien Tuberkulosis Multidrug Resistant (TB-MDR) Di RSUD Labuang Baji Kota Makassar Tahun 2021-2023		
No. Versi Protokol	1	Tanggal Versi	16 April 2024
No. Versi PSP	1	Tanggal Versi	16 April 2024
Tempat Penelitian	Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Kota Makassar		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 23 April 2024 Sampai 23 April 2025	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan	 23 April 2024
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan	 23 April 2024

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laper SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



Lampiran 5. Surat Penelitian DPMTSP



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 10812/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Direktur RSUD Labuang Baji Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 03670/UN4.14.1/PT.01.04/2024 tanggal 3 Mei 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: ANDI HUSNUL FAHIMAH
Nomor Pokok	: K012222008
Program Studi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S2)
Alamat	: Jl. P. Kemerdekaan Km. 10 Makassar PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun Tesis, dengan judul :

" DETERMINAN STATUS PUTUS BEROBAT PASIEN TUBERCULOSIS MULTIDRUG RESISTANT (TB-MDR) DI RSUD LABUANG BAJI KOTA MAKASSAR TAHUN 2021-2023 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **06 Mei s/d 06 Juni 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 06 Mei 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 6. Surat Penelitian Labuang Baji



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS KESEHATAN
UPT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LABUANG BAJI

Jl. Dr. Ratulangi No. 81 Telp. 071482 Makassar
Email: rumahsakitlabuangbaji@prov.sulawesi.com

REKOMENDASI

Nomor: 800.77/160 /LD-01.1/IV/2024

Berdasarkan Surat dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor: 10812/S.01/PTSP/2024 Tanggal 06 Mei 2024 Perihal : Izin Penelitian, dengan ini di sampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : And(Huanul) Fahimah
NIM : K012222008
Program Studi : S-2 Ilmu Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Hasanuddin
Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan Km 13,7 Makassar

Diberikan rekomendasi untuk :

Melakukan Pengambilan Data Awal/Penelitian dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah/Skripsi/Tesis Di UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji yang akan dilaksanakan pada tanggal 06 Mei s/d 06 Juni 2024 Dengan Judul "**DETERMINAN STATUS PUTUS BEROBAT PASIEN TUBERCULOSIS MULTIDRUG RESISTANT (TB-MDR) DI RSUD LABUANG BAJI KOTA MAKASSAR TAHUN 2021-2023**"

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 08 Mei 2024

Kepala Bidang
Pendidikan, Penelitian dan Inovasi



Dr. Othman Yusuf, SE., M.Si
NIP. 19601216 199603 2 001

Lampiran 7. Hasil Pengolahan Data

Karakteristik Responden

. tab JK Sampel,col chi

Key
frequency column percentage

Jenis Kelamin	Sampel Responden		Total
	Kasus	Kontrol	
Laki-laki	20 62.50	60 62.50	80 62.50
Perempuan	12 37.50	36 37.50	48 37.50
Total	32 100.00	96 100.00	128 100.00

Pearson chi2(1) = 0.0000 Pr = 1.000

. tab U Sampel_01,col chi

Key
frequency column percentage

Range Umur Responden	Sampel Responden		Total
	Kontrol	Kasus	
≤ 34	25 26.04	7 21.88	32 25.00
35-44	19 19.79	9 28.13	28 21.88
45-54	21 21.88	6 18.75	27 21.09
55-64	25 26.04	5 15.63	30 23.44
65-74	6 6.25	5 15.63	11 8.59
Total	96 100.00	32 100.00	128 100.00

Pearson chi2(4) = 4.6053 Pr = 0.330

. tab Didik Sampel,col chi

Key
frequency column percentage

RECODE of Pendidikan (Pendidikan Responden)	Sampel Responden		Total
	Kasus	Kontrol	
Tingkat Pendidikan Re	14 43.75	45 46.88	59 46.09
Tingkat Pendidikan Se	14 43.75	44 45.83	58 45.31
Tingkat Pendidikan Ti	4 12.50	7 7.29	11 8.59
Total	32 100.00	96 100.00	128 100.00

Pearson chi2(2) = 0.8314 Pr = 0.660

. tab Pekerjaan sampel,col chi

Key
frequency column percentage

Pekerjaan Responden	RECODE of Sampel (Sampel Responden)		Total
	kontrol	kasus	
Tidak Bekerja	42 43.75	18 56.25	60 46.88
Buruh	7 7.29	3 9.38	10 7.81
Pegawai Swasta	13 13.54	3 9.38	16 12.50
PNS/TNI/POLRI	2 2.08	3 9.38	5 3.91
Wiraswasta	32 33.33	5 15.63	37 28.91
Total	96 100.00	32 100.00	128 100.00

Pearson chi2(4) = 7.1369 Pr = 0.129

. tab A2 sampel,col chi

Key
frequency column percentage

Tempat dinyatakan TB MDR	RECODE of Sampel (Sampel Responden)		Total
	kontrol	kasus	
Rumah Sakit	15 15.63	4 12.50	19 14.84
Puskesmas	80 83.33	28 87.50	108 84.38
Dokter Praktik	1 1.04	0 0.00	1 0.78
Total	96 100.00	32 100.00	128 100.00

Pearson chi2(2) = 0.5406 Pr = 0.763

Univariat

```
. tab motivasi_02 sampel,col chi
```

Key
frequency
column percentage

RECODE of D (Motivasi Pasien)	RECODE of Sampel (Sampel Responden)		Total
	kontrol	kasus	
Motiv tinggi	72 75.00	12 37.50	84 65.63
Motiv rendah	24 25.00	20 62.50	44 34.38
Total	96 100.00	32 100.00	128 100.00

Pearson chi2(1) = 14.9610 Pr = 0.000

```
. tab PMO_02 sampel,col chi
```

Key
frequency
column percentage

RECODE of C1 (Apakah pasien memiliki PMO)	RECODE of Sampel (Sampel Responden)		Total
	kontrol	kasus	
PMO Aktif	71 73.96	13 40.63	84 65.63
PMO tidak aktif	25 26.04	19 59.38	44 34.38
Total	96 100.00	32 100.00	128 100.00

Pearson chi2(1) = 11.8211 Pr = 0.001

```
. tab waktupengobatan sampel,col chi
```

Key
frequency
column percentage

RECODE of A (Lama waktu pengobatan)	RECODE of Sampel (Sampel Responden)		Total
	kontrol	kasus	
Jangka pendek	41 42.71	6 18.75	47 36.72
Jangka panjang	55 57.29	26 81.25	81 63.28
Total	96 100.00	32 100.00	128 100.00

Pearson chi2(1) = 5.9287 Pr = 0.015

```
. tab efeksamping_01 sampel,col chi
```

Key
frequency
column percentage

RECODE of B (Efek samping pasien)	RECODE of Sampel (Sampel Responden)		Total
	kontrol	kasus	
ringan	75 78.13	8 25.00	83 64.84
berat	21 21.88	24 75.00	45 35.16
Total	96 100.00	32 100.00	128 100.00

Pearson chi2(1) = 29.7124 Pr = 0.000

```
. tab penyakitpenyerta_01 sampel,col chi
```

Key
frequency
column percentage

RECODE of B7 (Apakah pasien memiliki riwayat penyakit penyerta?)	RECODE of Sampel (Sampel Responden)		Total
	kontrol	kasus	
Tidak memiliki penyak	36 37.50	17 53.13	53 41.41
Memiliki penyakit pen	60 62.50	15 46.88	75 58.59
Total	96 100.00	32 100.00	128 100.00

Pearson chi2(1) = 2.4151 Pr = 0.120

```
. tab obattradisional sampel,col chi
```

Key
frequency
column percentage

RECODE of E1 (Apakah pasien mengonsumsi obat tradisional?)	RECODE of Sampel (Sampel Responden)		Total
	kontrol	kasus	
Tidak mengonsumsi oba	86 89.58	9 28.13	95 74.22
Mengonsumsi obat trad	10 10.42	23 71.88	33 25.78
Total	96 100.00	32 100.00	128 100.00

Pearson chi2(1) = 47.3757 Pr = 0.000

Bivariat (OR)

. cc sampel motivasi_02

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion	
				Exposed	
Cases	20	12	32	0.6250	
Controls	24	72	96	0.2500	
Total	44	84	128	0.3438	
	Point estimate		[95% Conf. Interval]		
Odds ratio	5		1.96829	12.87101	(exact)
Attr. frac. ex.	.8		.4919447	.922306	(exact)
Attr. frac. pop	.5				

chi2(1) = 14.96 Pr>chi2 = 0.0001

. cc sampel efeksamping_01

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion	
				Exposed	
Cases	24	8	32	0.7500	
Controls	21	75	96	0.2188	
Total	45	83	128	0.3516	
	Point estimate		[95% Conf. Interval]		
Odds ratio	10.71429		3.878452	31.14736	(exact)
Attr. frac. ex.	.9066667		.7421652	.9678945	(exact)
Attr. frac. pop	.68				

chi2(1) = 29.71 Pr>chi2 = 0.0000

. cc sampel PMO_02

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion	
				Exposed	
Cases	19	13	32	0.5938	
Controls	25	71	96	0.2604	
Total	44	84	128	0.3438	
	Point estimate		[95% Conf. Interval]		
Odds ratio	4.150769		1.652994	10.50808	(exact)
Attr. frac. ex.	.7590808		.3950371	.9048351	(exact)
Attr. frac. pop	.4507042				

chi2(1) = 11.82 Pr>chi2 = 0.0006

. cc sampel waktu pengobatan

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion	
				Exposed	
Cases	26	6	32	0.8125	
Controls	55	41	96	0.5729	
Total	81	47	128	0.6328	
	Point estimate		[95% Conf. Interval]		
Odds ratio	3.230303		1.149654	10.40624	(exact)
Attr. frac. ex.	.6904315		.1301733	.9039038	(exact)
Attr. frac. pop	.5609756				

chi2(1) = 5.93 Pr>chi2 = 0.0149

. cc sampel penyakitpenyerta_01

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion	
				Exposed	
Cases	15	17	32	0.4688	
Controls	60	36	96	0.6250	
Total	75	53	128	0.5859	
	Point estimate		[95% Conf. Interval]		
Odds ratio	.5294118		.2177628	1.284477	(exact)
Prev. frac. ex.	.4705882		-.2844773	.7822372	(exact)
Prev. frac. pop	.2941176				

chi2(1) = 2.42 Pr>chi2 = 0.1202

. cc sampel obat tradisional

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion	
				Exposed	
Cases	23	9	32	0.7188	
Controls	10	86	96	0.1042	
Total	33	95	128	0.2578	
	Point estimate		[95% Conf. Interval]		
Odds ratio	21.97778		7.220821	68.66172	(exact)
Attr. frac. ex.	.9544995		.8615116	.9854358	(exact)
Attr. frac. pop	.6860465				

chi2(1) = 47.38 Pr>chi2 = 0.0000

Multivariat

```
. xi : stepwise, pr (0.05) : logistic sampel motivasi_02 efeksampling_01 PMO_02 waktupengobatan penyakitpenyerta_01 obattradisional
      begin with full model
p = 0.4979 >= 0.0500 removing motivasi_02
p = 0.3659 >= 0.0500 removing waktupengobatan
p = 0.2483 >= 0.0500 removing penyakitpenyerta_01
```

```
Logistic regression          Number of obs   =      128
                             LR chi2(3)       =      65.24
                             Prob > chi2      =      0.0000
Log likelihood = -39.35732    Pseudo R2   =      0.4532
```

sampel	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
obattradisional	17.74416	10.90011	4.68	0.000	5.323145	59.14832
efeksampling_01	7.059903	4.163949	3.31	0.001	2.222071	22.43053
PMO_02	5.63176	3.465068	2.81	0.005	1.686254	18.80898
_cons	.0214834	.0138801	-5.94	0.000	.0060556	.0762166

```
. logit sampel obattradisional efeksampling_01 PMO_02
```

```
Iteration 0: log likelihood = -71.978899
Iteration 1: log likelihood = -42.272605
Iteration 2: log likelihood = -39.454003
Iteration 3: log likelihood = -39.35758
Iteration 4: log likelihood = -39.35732
Iteration 5: log likelihood = -39.35732
```

```
Logistic regression          Number of obs   =      128
                             LR chi2(3)       =      65.24
                             Prob > chi2      =      0.0000
Log likelihood = -39.35732    Pseudo R2   =      0.4532
```

sampel	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
obattradisional	2.876056	.6142929	4.68	0.000	1.672064	4.080048
efeksampling_01	1.954431	.5898025	3.31	0.001	.7984397	3.110423
PMO_02	1.728422	.6152727	2.81	0.005	.5225096	2.934334
_cons	-3.840476	.6460837	-5.94	0.000	-5.106777	-2.574176

```
. display 1/(1+exp(-2.718433))
.93810561
```

```
. display 1/(1+exp(-2.718433))
.93810561
```

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

